

## BAB V PENUTUP

### A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian model evaluasi pembelajaran daring mata pelajaran fiqh kelas IX MTs NU Miftahul Falah Cendono yang telah peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran daring pada mata pelajaran fiqh kelas IX MTs NU Miftahul Falah dengan empat macam model evaluasi diantaranya yaitu, *pertama* evaluasi akhir pertemuan berupa tugas terstruktur dalam bentuk *Essay* ataupun uraian atau soal-soal yang ada dibuku LKS berupa soal pilihan ganda, jawaban singkat dan juga *Essay*. *Kedua* yaitu ulangan harian menggunakan *Google Form* dengan jenis soal pilihan ganda. *Ketiga* penilaian tengah semester menggunakan *Google Form* dengan jenis soal pilihan ganda. *Keempat* penilaian akhir tahun, soal diberikan melalui *Whatsapp* grup dengan jenis soal pilihan ganda semua. Dari keempat evaluasi yang diberikan, jenis soal yang dominan digunakan yaitu pilihan ganda, karena dari beberapa jenis soal yang digunakan bentuk pilihan ganda yang lebih cocok untuk diberikan kepada peserta didik ketika pembelajaran daring, karena hasil yang diperoleh lebih maksimal dibandingkan dengan jenis soal yang lainnya.
2. Faktor pendukung pelaksanaan model evaluasi pembelajaran daring yaitu antusias peserta didik dalam mengikuti pelaksanaan evaluasi pembelajaran daring, adanya sarana prasarana untuk menunjang terlaksananya evaluasi daring

seperti *Handphone* dan laptop, Bantuan kuota internet dari madrasah, jaringan internet yang kuat, Macam-macam bentuk instrumen evaluasi dan aplikasi yang digunakan dalam pelaksanaan evaluasi, dan tidak terbatas oleh jarak dan waktu. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu terdapat beberapa peserta didik yang tidak memiliki *Handphone*, jaringan internet susah, keterbatasan kuota internet, guru tidak bisa memantau secara langsung proses pelaksanaan evaluasi daring, dan terbatasnya waktu dalam mengakses soal dalam pelaksanaan evaluasi.

3. Dampak pelaksanaan evaluasi pembelajaran daring bagi guru maupun peserta didik memiliki dampak positif dan juga dampak negatif. Dampak positifnya peserta didik tidak merasa jenuh ketika mengikuti evaluasi karena evaluasi yang diberikan oleh guru bervariasi, bisa belajar lebih mandiri dalam memahami materi dan evaluasi yang diberikan, ketika evaluasi yang diberikan berupa soal pilihan ganda, peserta didik lebih maksimal dan nilai yang dihasilkan juga maksimal, bisa menambah wawasan dan pengetahuan mengenai evaluasi pembelajaran daring. Adapun dampak negatifnya yaitu guru harus lebih kreatif dalam mempersiapkan evaluasi mengenai instrumen evaluasi, waktu dan media yang digunakan dalam evaluasi. Guru tidak bisa mengawasi secara langsung bagaimana tingkat kejujuran peserta didik ketika pelaksanaan evaluasi. Dalam pembelajaran daring banyak peserta didik yang tidak bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas, menyebabkan konsentrasi dan motivasi peserta didik menurun, serta banyak yang nilainya belum sepenuhnya mencapai KKM.

## B. SARAN

Berdasarkan hasil kesimpulan dari penelitian yang sudah disajikan, maka saran serta masukan dari peneliti berupa sumbangsih pemikiran dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan evaluasi pembelajaran daring pada mata pelajaran fiqih kelas IX MTs NU Miftahul Falah. Adapun saran yang penulis berikan yaitu:

1. Guru mata pelajaran Fiqih

Dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran daring, peran guru sangatlah penting, maka sebaiknya guru harus lebih kreatif dalam memberikan evaluasi dan selalu memotivasi peserta didik agar lebih semangat serta tidak merasa bosan dan jenuh dalam mengikuti pelaksanaan evaluasi pembelajaran daring.

2. Peserta Didik

Sebaiknya peserta didik harus lebih aktif dalam mengikuti evaluasi pembelajaran daring dan tetap mengikuti pembelajaran daring sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan serta lebih semangat dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti evaluasi supaya mendapatkan hasil yang lebih maksimal dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.